

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat studi kasus dan mengambil pendekatan diskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, kejadian atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menjelaskan secara sebenar-benarnya apa yang terjadi di tempat lapangan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BMT Khairul Ikhwan, Jl. Sultan Adam Pertokoan No, 4 Kel. Jawa Kec. Martapura Telp. 0511-9198519-8857222 Martapura Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk

menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa wawancara kepada pegawai BMT Khairul Ikhwan Martapura.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, namun sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode baik secara komersial maupun non komersial.

3. Adapun sumber datanya tertuju pada informan, tempat atau lokasi serta dokumen yang bersangkutan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaiknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. (Firman, 2015, hlm. 64).

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah melakukan studi yang disengaja dan secara sistematis, terencana, dan terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena.

2. Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang atau peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita. (Muri Yusuf, 2014, hlm. 391).

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan

dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan dipahami.
3. Editing data, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan sehingga mudah untuk dideskripsikan.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Metode Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode atau prosuder pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan keadaan yang sebenarnya. peneliti menggunakan metode ini dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Peneliti membuat transkrip hasil

wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang direkaman tersebut.

